

Pengaruh Intellectual Capital dan Penerapan Good Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan sebagai Variabel Intervening (Studi pada Bank Umum Syariah di Indonesia)

Fanny Utari

Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Indonesia

fannyutari@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Intellectual Capital* dan penerapan *Good Corporate Governance* terhadap nilai perusahaan dengan kinerja keuangan sebagai variabel *intervening*. Penelitian ini menggunakan jenis data sekunder bersifat kuantitatif yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan bank umum syariah Indonesia yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2015-2020. Teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling* dengan kriteria yang telah ditentukan. Diperoleh jumlah sampel sebanyak 42 sampel yang berasal dari 7 bank umum syariah dengan periode pengamatan selama 6 tahun. Metode pengujian data yang digunakan adalah analisis jalur menggunakan program SPSS 21. Hasil penelitian hipotesis menunjukkan bahwa secara parsial, baik variabel *intellectual capital* tidak berpengaruh nilai perusahaan. Sedangkan *good corporate governance* berpengaruh secara negatif terhadap nilai perusahaan. Selanjutnya variabel *intellectual capital* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Sedangkan *good corporate governance* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Dan kinerja keuangan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dalam pengujian *causal step* menunjukkan bahwa kinerja keuangan tidak mampu memediasi hubungan antara pengaruh *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan maupun *good corporate governance* terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci : *Intellectual Capital* , *Good Corporate Governance* (GCG),
Nilai Perusahaan, Kinerja Keuangan

Abstract

This study aims to determine the effect of Intellectual Capital and the implementation of Good Corporate Governance on firm value with financial performance as an intervening variable. This study uses quantitative secondary data obtained from the annual financial statements of Indonesian Islamic commercial banks registered with the Financial Services Authority (OJK) in 2015-2020. The sampling technique used is purposive sampling with predetermined criteria. Obtained a total sample of 42 samples from 7 Islamic commercial banks with an observation period of 6 years. The data testing method used is path analysis using the SPSS 21 program. The results of hypothesis research show that partially, both intellectual capital variables have no effect on firm value. While good corporate governance negatively affects the value of the company. Furthermore, the intellectual capital variable has a positive and significant effect on financial performance. While good corporate governance has no effect on financial performance. And financial performance has no effect on firm value. In causal step testing, it shows that financial performance is unable to mediate the relationship between the effect of intellectual capital on firm value and good corporate governance on firm value.

Keywords: *Intellectual Capital (VAIC), Good Corporate Governance (GCG), Firm Value (EPS), Financial Performance (ROA).*

PENDAHULUAN

Seiring dengan perubahan dan perkembangan ekonomi saat ini agar dapat terus bertahan, perusahaan-perusahaan dari bisnis yang didasarkan pada tenaga kerja (labor-based business) diharuskan berubah menjadi bisnis yang didasarkan pada ilmu pengetahuan (knowledge-based business), sehingga struktur karakteristik

perusahaannya menjadi perusahaan yang berbasis ilmu pengetahuan (Barkah, 2014)(Bayumi & Jaya, 2018)(Huzaimah & Aziz, 2018). Dengan penerapan knowledge based business, maka penciptaan nilai perusahaan pun akan berubah. Perkembangan perusahaan akan bergantung pada bagaimana kemampuan manajemen untuk mengolah sumber daya perusahaan

dalam menciptakan nilai perusahaan, sehingga dapat memberikan keunggulan kompetitif secara berkelanjutan.

Salah satu sektor perusahaan yang mengalami perkembangan berasal industri dunia perbankan. Di Indonesia sendiri kehadiran sektor perbankan semakin pesat dinamis dan modern, semakin banyak minat investor untuk berinvestasi di perusahaan perbankan terutama perbankan syariah (Antasari, 2021b) (Lidyah et al., 2020) (Maulana et al., 2019). Keberadaan perbankan syariah di Indonesia saat ini semakin meningkat sejak dikeluarkannya Undang-Undang No.21 Tahun 2008 perihal perbankan syariah yang menyampaikan landasan operasi lebih jelas bagi bank syariah. Perbankan syariah pada dasarnya ialah pengembangan yang berasal dari konsep Ekonomi Islam, salah satunya dibidang keuangan dimana

dikembangkan sebagai suatu respon dari kelompok ekonom serta praktisi perbankan muslim yang menginginkan adanya jasa transaksi keuangan yang dilaksanakan sejalan dengan nilai moral serta prinsip-prinsip Islam (Antasari, 2021b) (Huzaimah & Aziz, 2018) (Barkah, 2014) (Chandra Zaky Maulana, 2019) (Muhamad Rahman Bayumi, 2018) (Lidyah et al., 2020) (Safitri et al., 2022b).

Ada banyak faktor yang diduga dapat mempengaruhi nilai suatu perusahaan salah satunya adalah *intellectual capital* atau modal intelektual (Antasari, 2021a) (Azwari & Jayanti, 2022) (Barkah et al., 2022) (Safitri et al., 2022a). Pemanfaatan sumber daya intelektual atau *intellectual capital* dalam hal ini adalah pemanfaatan asset tidak berwujud. *Intellectual capital* yang dimiliki perusahaan akan menarik perhatian para investor untuk melakukan investasi,

sehingga nilai perusahaan tersebut akan tercermin dalam harga saham perusahaan.

Perkembangan bank umum syariah yang terus mengalami peningkatan, maka nilai perusahaannya akan semakin menjadi perhatian sebagai landasan para investor untuk berinvestasi dengan melihat peningkatan profitabilitas perusahaan (Azwari & Jayanti, 2022)(Qodariah Barkah dan Arne, 2022)(Prof. Rina Antasari, 2022).

Perusahaan yang mengolah dan memanfaatkan modal intelektual dengan baik, salah satunya dapat dilihat dari beban karyawan perusahaan yang tinggi sejalan dengan laba perusahaan yang tinggi pula, selain itu perusahaan harus terus menambah kemampuan *human capital* agar laba yang didapatkan terus bertambah dengan cara meningkatkan beban karyawan

setiap tahunnya dan mensejahterakan karyawan dalam antrian perusahaan sehingga pengelolaan perusahaan dapat dilakukan

METODE PENELITIAN

A. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Objek penelitian ini adalah Bank Umum Syariah di Indonesia yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) periode 2015-2020.
2. Dalam penelitian ini penulis melakukan analisis untuk melihat pengaruh *Intellectual Capital* dan penerapan *Good Corporate Governance* terhadap Nilai Perusahaan dengan kinerja keuangan sebagai *variable intervening*.
3. Desain Penelitian
Sesuai dengan masalah yang

diteliti, maka jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode kuantitatif adalah penelitian dengan pengujian statistik dengan data berupa angka-angka yang dapat dihitung guna menghasilkan suatu penaksiran.

4. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik dokumentasi. Metode dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk mengumpulkan data sekunder berupa catatan, transkrip, buku, surat, majalah, agenda dan sebagainya. Metode ini merupakan metode bantu yang digunakan untuk memperoleh data-data menyangkut informasi. Data yang dianalisis dalam penelitian ini adalah laporan tahunan (*annual report*) yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan dengan mengakses situs resmi Otoritas Jasa Keuangan yaitu

www.ojk.co.id dan situs masing-masing dari bank umum syariah untuk periode atau tahun 2015-2020.

5. Teknik Analisis Data

1. Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah pengolahan data untuk tujuan mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi.

2. Uji Asumsi Klasik

Untuk menghasilkan nilai parameter model penduga yang lebih sahih, maka model asumsi klasik harus diuji

3. Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Pemilihan analisis jalur dengan pertimbangan bahwa bentuk hubungan sebab akibat yang muncul dalam studi ini merupakan model yang kompleks. Bentuk hubungan seperti ini membutuhkan alat analisis yang mampu menjelaskan system secara simultan. Sarwono

menyebutkan bahwa dengan menggunakan analisis jalur akan dapat dihitung pengaruh langsung dan tidak langsung antar variabel. Penelitian ini

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan atau memberi informasi mengenai data variabel dari objek yang diteliti. Analisis deskriptif dalam penelitian ini dilihat dari jumlah sampel data (n), nilai minimum, nilai maximum, nilai rata-rata (mean) dan standar deviasi. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari variabel independen *Intellectual Capital* dan Penerapan *Good Corporate Governance*, variabel dependen Nilai Perusahaan, dan Kinerja Keuangan sebagai variabel *intervening* pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2015-

2020.

Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan tujuan menguji apakah model regresi terdistribusi normal atau tidak. Untuk menguji normalitas residual penelitian ini menggunakan *Kolmogorov-Smirnov Test*. Uji Normalitas ini berdasarkan pada distribusi kumulatif. Nilai residual terstandarisasi berdistribusi normal jika $K_{hitung} < K_{tabel}$ atau nilai *Asymp Sig.* $> 0,05$. Berikut tabel hasil uji normalitas :

Tabel 4.2
Uji Normalitas

<i>One Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>		
	Persamaan 1	Persamaan 2
	Unstandarized Residual	Unstandarized Residual
N	42	42
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,061	0,866

Sumber : Data diolah SPSS, 2021

Berdasarkan tabel 4.2 yang baik diperoleh nilai Asymp Sig. (2-tailed) sebesar 0,061 untuk persamaan 1 dan 0,866 untuk persamaan 2. Nilai signifikansi dari kedua persamaan tersebut $> 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengidentifikasi ada tidaknya korelasi yang tinggi atau sempurna di antara variabel independen dalam suatu model regresi yang terbentuk. Dalam model regresi

yang baik disyaratkan tidak terjadi korelasi antar variabel bebas. Untuk menguji gejala multikolinieritas model regresi ini dilihat dari nilai tolerance (TOL) dan Variance Inflation Factor (VIF) pada persamaan 1 dan 2. Apabila nilai tolerance $< 0,10$ dan nilai VIF $> 10,00$ maka menunjukkan adanya gejala multikolinieritas. Berikut ini tabel hasil uji multikolinieritas:

Tabel 4.3
Uji Multikolinieritas dengan *Tolerance*(TOL)
dan *Variance Inflation Factor* (VIF)

Variabel	Persamaan 1		Persamaan 2	
	Toleranc e	VIF	Toleran ce	VIF
Intellectual Capital	0,971	1,030	0,704	1,4 21
Corporate Governance	0,971	1,030	0,967	1,0 35
Kinerja Keuangan			0,709	1,4 11

Sumber : Data diolah SPSS,2021

Berdasarkan tabel 4.3 dapat dilihat bahwa nilai *tolerance* persamaan 1 dan persamaan 2 menunjukkan hasil semua variabel independen > 0,10 dan nilai *Variance Inflation Factor*(VIF) semua variabel independen < 10,00 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas.

B. Analisis Jalur

1. Analisis Substruktural 1

Berdasarkan metode penelitian analisis jalur telah

ditentukan persamaan struktural 1 sebagai berikut:

$$M \text{ (ROA)} = \beta_{IC} + \beta_{GCG} + e_1$$

(Persamaan Struktural 1)

Besar nilai pengaruh *Intellectual Capital* dan *Good Corporate Governance* terhadap Kinerja Keuangan pada tabel :

Tabel 4.7
Pengaruh *Intellectual Capital* dan *Good Corporate Governance*
terhadap Kinerja Keuangan

Model	R Square
1	0,291

Sumber : Data diolah SPSS, 2021

Berdasarkan tabel 4.7 dapat dilihat besarnya nilai dari angka R Square diatas menunjukkan bahwa pengaruh *Intellectual Capital* dan *Good Corporate Governance* terhadap Kinerja Keuangan sebesar 29,1%.

Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan sebesar 25,7%.

Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Kinerja Keuangan

Hasil penelitian secara parsial pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Kinerja Keuangan diperoleh nilai t-hitung sebesar 3,850 > t-tabel sebesar 1,684 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 < α 0,05. Dengan demikian

dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara *Intellectual Capital* terhadap Kinerja Keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa pemanfaatan *Intellectual Capital* yang baik dalam suatu perusahaan dapat meningkatkan Kinerja Keuangan pada perusahaan tersebut.

2. Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Kinerja

KeuanganHasil penelitian secara parsial pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Kinerja Keuangan diperoleh nilai t-hitung sebesar -0,429 > t-tabel sebesar -1,684

dengan nilai signifikansi sebesar $0,670 > \alpha 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara Good Corporate Governance terhadap Kinerja Keuangan.

3. Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian secara parsial pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Kinerja Keuangan diperoleh nilai t-hitung sebesar $-2,579 < t$ -tabel sebesar $-1,685$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,014 > \alpha 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh negatif antara *Good Corporate Governance* terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa

semakin meningkatnya penerapan *Good Corporate Governance* akan menurunkan nilai perusahaan.

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data mengenai pengaruh *Intellectual Capital* dan Penerapan *Good Corporate Governance* terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan sebagai variabel *intervening* yang dilakukan oleh peneliti pada bab sebelumnya, maka peneliti mengambil simpulan sebagai berikut:

1. *Intellectual Capital* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Hal ini dibuktikan dengan nilai t-hitung sebesar $3,850 > t$ -tabel sebesar $1,684$ dengan nilai signifikansinya sebesar $0,000 < \alpha 0,05$.

2. *Good Corporate Governance* tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan. Hal ini dibuktikan dengan nilai t-hitung sebesar $-0,429 > t\text{-tabel}$ sebesar $-1,684$ dengan nilai signifikansinya sebesar $0,670$

Referensi

Antasari, R. (2021a). Islam and Domestic Violence between Husbands and Wives: Indonesian Social and Cultural Perceptions. *Islamic Quarterly*, 65(3), 303–325.

Antasari, R. (2021b). The Islamic Quarterly: Vol 65, No. 3-303 Islam and Domestic Violence between Husbands and Wives: Indonesian Social and Cultural Perceptions. *The Islamic Quarterly*, 65(3), 303–326.

Azwari, P. C., & Jayanti, S. D. (2022). Impact of Third-Party Funds and Capital Adequacy Ratio on Profit Shar- ing Financing. *International Business ...*, 6(1),

63–70.

Barkah, Q. (2014). Kedudukan Dan Jumlah Mahar Di Negara Muslim. *AHKAM : Jurnal Ilmu Syariah*, 14(2), 279–286.
<https://doi.org/10.15408/ajis.v14i2.1286>

Barkah, Q., Huzaimah, A., Rachmiyatun, S., Andriyani, & Ramdani, Z. (2022). Abandonment of Women's Rights in Child Marriage; An Islamic Law Perspective. *Al-Ihkam: Jurnal Hukum Dan Pranata Sosial*, 17(2), 383–411.
<https://doi.org/10.19105/al-Ihkam.v17i2.6725>

Bayumi, M. R., & Jaya, R. A. (2018). BUILDING INTEGRATION AND INTERCONNECTION IN ISLAMIC ECONOMIC SYSTEM TO CREATE ISLAMIC SOLUTIONS IN SOLVING SOCIAL PROBLEMS. *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam*, 7(1), 59–80.

- Chandra Zaky Maulana. (2019). Influencing Factors on the Actual Usage of Mobile Phone Banking in the Shari'ah Banks: A Survey in Palembang City, Indonesia. *Sinta 2*. *Archaeology of Egypt/Egyptology*, 17(7), 11313–11325.
- Huzaimah, A., & Aziz, S. (2018). Urgensi Penerapan Lembaga Dwangsom (Uang Paksa) Pada Perkara Hadhânah di Pengadilan Agama dalam Perspektif Maqâshid al-Syarî'ah. *Al-'Adalah*, 15(1), 125. <https://doi.org/10.24042/adalah.v15i1.3383>
- Lidyah, R., Mismiwati, Hartini, T., Akbar, D. A., Africano, F., & Anggreni, M. (2020). The Effect of Audit Committee, Independent Commissioners Board And Firm Size on Audit Delay Through Capital Structure as An Intervening Variable In Sharia Bank. *PalArch's Journal of*
- Maulana, C. Z., Suryana, Y., Kartini, D., & Febrian, E. (2019). Influencing Factors on the Actual Usage of Mobile Phone Banking in the Shari'ah Banks: A Survey in Palembang City, Indonesia. *Journal of the Japan Welding Society*, 88(5), 366–374. <https://doi.org/10.2207/jjws.88.366>
- Muhamad Rahman Bayumi. (2018). BUILDING INTEGRATION AND INTERCONNECTION IN ISLAMIC ECONOMIC SYSTEM TO CREATE ISLAMIC SOLUTIONS IN SOLVING SOCIAL PROBLEMS. *Sinta 2*.
- Prof. Rina Antasari. (2022). Gender Mainstreaming Problems in Student Organizations at Islamic Religious Colleges. *Sinta 2*.

Qodariah Barkah dan Arne. (2022).

Abandonment of Women's
Rights in Child Marriage; An
Islamic Law Perspective.

Scopus Q1.

Safitri, R., Lidyah, R., & Rachmania.

(2022a). Profitability, Good
Corporate Governance,
Dividend Policy, and Firm
Value at ISSI. *Etikonomi*, 21(1),
139–152.

Safitri, R., Lidyah, R., & Rachmania,

R. (2022b). Profitability, Good
Corporate Governance,
Dividend Policy, and Firm
Value at ISSI. *Etikonomi*, 21(1),
139–152.

[https://doi.org/10.15408/etk.v
21i1.16524](https://doi.org/10.15408/etk.v21i1.16524)